MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KEBANYAKAN MANUSIA MENGANGGAP ALLAH DILANGIT DAN MALAIKAT MENYIKSA DALAM KUBUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA 16 Januari 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KEBANYAKAN MANUSIA MENGANGGAP ALLAH DILANGIT DAN MALAIKAT MENYIKSA DALAM KUBUR

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah kebanyakan manusia menganggap Allah dilangit dan malaikat menyiksa dalam kubur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang kebanyakan manusia menganggap Allah dilangit dan malaikat menyiksa dalam kubur, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang kebanyakan manusia menganggap Allah dilangit dan malaikat menyiksa dalam kubur, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura: 42: 51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad: 47: 27)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapka. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang kebanyakan manusia menganggap Allah dilangit dan malaikat menyiksa dalam kubur, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah dilangit dan malaikat menyiksa dalam kubur karena manusia menganggap "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) tidak ada hubungan dengan manusia dan malaikat, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

BUMI ADA DIATAS HAMPARAN LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan kemanapun kita melihat maka "...di situlah wajah Allah... (Al Bagarah : 2: 115)

Artinya, "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) ada di alam raya dan diseluruh isi alam raya termasuk didalam tubuh manusia.

Sekarang, karena bumi ada diatas hamparan ruangan yang disebut langit, maka sebenarnya, yang sebagian besar manusia menganggap dan percaya bahwa Allah ada diatas langit adalah sebenarnya wajah Allah ada dimana-mana termasuk didalam tubuh manusia.

Karena "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) yang sebenarnya yang menggambarkan wajah Allah.

Jadi, kalau sebagian manusia percaya bahwa Allah diatas langit, sebenarnya wajah Allah ada didepan mata manusia, kemana saja manusia melihat disanalah wajah Allah melalui "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)

APA YANG MENJADI DASAR MALAIKAT MENYIKSA DALAM KUBUR

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

Ternyata malaikat adalah seorang laki-laki.

Sekarang yang menjadi pertanyaan

Mengapa sebagian besar manusia menganggap malaikat menyiksa dalam kubur?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad: 47: 27)

Artinya disini, yang sebenarnya mencabut nyawa adalah "Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)

Nah, mengapa "...malaikat mencabut nyawa...memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad: 47: 27)

Jawabannya adalah

Tugas malaikat sebagai seorang laki-laki adalah melaksanakan perintah Allah, sedangkan yang mencabut nyawa adalah Allah "Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar: 39: 42)

Atau dengan kata lain, Allah memegang "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29).

Jadi, karena malaikat adalah seorang laki-laki, maka anggapan sebagian besar manusia bahwa malaikat menyiksa manusia yang meninggal dalam kubur adalah tidak ada dasar yang kuat.

"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) keluar dari tubuh manusia yang meningggal dalam kubur adalah setelah 30 hari.

RUH KU YANG KELUAR DARI TUBUH MALAIKAT BERTEMU DENGAN RUH KU YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG MENINGGAL

Nah, karena malaikat adalah seorang laki-laki dan ketika Allah menciptakan malaikat sama seperti peciptaan Adam dengan "...meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) maka ketika Allah memberikan perintah kepada malaikat "...memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka (Muhammad: 47: 27) adalah "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) inilah yang keluar dari tubuh malaikat.

Jadi, ketika"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) keluar dari tubuh malaikat, artinya malaikat diwafatkan oleh Allah.

"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) yang keluar dari tubuh malaikat inilah yang bisa masuk kedalam kubur manusia yang meninggal dan bertemu dengan "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) yang keluar dari tubuh orang yang meninggal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan kemanapun kita melihat maka "...di situlah wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)

Artinya, "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) ada di alam raya dan diseluruh isi alam raya termasuk didalam

tubuh manusia.

Sekarang, karena bumi ada diatas hamparan ruangan yang disebut langit, maka sebenarnya, yang sebagian besar manusia menganggap dan percaya bahwa Allah ada diatas langit adalah sebenarnya wajah Allah ada dimana-mana termasuk didalam tubuh manusia.

Karena "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) yang sebenarnya yang menggambarkan wajah Allah.

Jadi, kalau sebagian manusia percaya bahwa Allah diatas langit, sebenarnya wajah Allah ada didepan mata manusia, kemana saja manusia melihat disanalah wajah Allah melalui "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

Ternyata malaikat adalah seorang laki-laki.

Sekarang yang menjadi pertanyaan

Mengapa sebagian besar manusia menganggap malaikat menyiksa dalam kubur?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad: 47: 27)

Artinya disini, yang sebenarnya mencabut nyawa adalah "Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)

Nah, mengapa "...malaikat mencabut nyawa...memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad: 47: 27)

Jawabannya adalah

Tugas malaikat sebagai seorang laki-laki adalah melaksanakan perintah Allah, sedangkan yang mencabut nyawa adalah Allah "Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar: 39: 42)

Atau dengan kata lain, Allah memegang "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29).

Jadi, karena malaikat adalah seorang laki-laki, maka anggapan sebagian besar manusia bahwa malaikat menyiksa manusia yang meninggal dalam kubur adalah tidak ada dasar yang kuat.

"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) keluar dari tubuh manusia yang meningggal dalam kubur adalah setelah 30 hari.

Nah, karena malaikat adalah seorang laki-laki dan ketika Allah menciptakan malaikat sama seperti peciptaan Adam dengan "...meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) maka ketika Allah memberikan perintah kepada malaikat "...memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka (Muhammad: 47: 27) adalah "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) inilah yang keluar dari tubuh malaikat.

Jadi, ketika"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) keluar dari tubuh malaikat, artinya malaikat diwafatkan oleh Allah.

"ruh Ku(Al Hijr: 15: 29) yang keluar dari tubuh malaikat inilah yang bisa masuk kedalam kubur manusia yang meninggal dan bertemu dengan "ruh Ku(Al Hijr: 15: 29) yang keluar dari tubuh orang yang meninggal.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se